

BAB 5

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan posisi semi fowler dan batuk efektif pada pasien TBParu dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada satu responden di RSUD Prof Johannes Kupang ,maka di ketahui adanya masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien yang di tandai dengan sesak napas yang di sertai dengan batuk berdahak maka penulis melakukan tindakan penerapan posisi semi fowler dan batuk efektif dengan hasil yang di dapatkan bersihan jalan napas meningkat,pernapasan pasien normal,produksi sputum menurun.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ,maka penulis berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu tindakan keperawatan adalah :

5.2.1 Bagi masyarakat (pasien/keluarga)

Hasil penelitian ini di harapkan agar keluarga pasien atau pasien mengetahui manfaat penerapan posisi semi fowler dan batuk efektif pada pasien Tb Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif

5.2.2.Bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan pengetahuan penerapan posisi semi fowler dan batuk efektif pada pasien Tb Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

5.2.3.Bagi rumah sakit.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu yang sudah di lakukan dan memberikan informasi kepada tenaga kesehatan tentang penerapan posisi semi fowler dan batuk efektif pada pasien Tb Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.